

Penyuluhan *Online* Pada Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Masa Covid – 19

Ernawati¹, Nova Yulianti², Marinem³

¹Prodi Diploma III Kebidanan/ STIK Budi Kemuliaan

²Prodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan/ STIK Budi Kemuliaan

³Prodi Diploma III Kebidanan/ STIK Budi Kemuliaan

Email korespondensi : nuphamidwifery@gmail.com

Abstrak

Jumlah remaja mencapai seperempat dari total penduduk Indonesia. Pengetahuan yang kurang dalam kesehatan reproduksi dapat berdampak pada masalah kesehatan reproduksinya. Covid-19 menyebar secara cepat ke seluruh dunia, hingga ke Indonesia. Indonesia telah melakukan berbagai cara untuk mencegah penularan Covid-19, salah satunya dengan menerapkan pembatasan sosial berskala besar. Penyuluhan online yang interaktif dan inovatif pada masa Covid-19 diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan remaja. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini dengan penyuluhan online tentang kesehatan reproduksi remaja. Metode penyuluhan secara online menggunakan ZOOM di SMP Islam Al – Azhar 25 Tangerang Selatan. *Pre-test* dan *Post-test* dengan *quizizz* dilakukan untuk menilai peningkatan pengetahuan. Kegiatan disiarkan langsung melalui youtube. Hasil terjadi peningkatan pengetahuan setelah mengikuti penyuluhan.

Kata kunci : Penyuluhan, *online*, kesehatan reproduksi

Abstract

The number of teenagers reaches a quarter of the total population of Indonesia. Lack of knowledge in reproductive health can have an impact on reproductive health problems. Covid-19 spread rapidly throughout the world, to Indonesia. Indonesia has taken various ways to prevent the transmission of Covid-19, one of which is by implementing large-scale social restrictions. Interactive and innovative online counseling during the COVID-19 period is expected to increase youth knowledge. The purpose of this community service is online counseling about adolescent reproductive health. The online counseling method uses ZOOM at SMP Islam Al – Azhar 25, South Tangerang. Pretest and Posttest with *quizizz* were conducted to assess the increase in knowledge. The event is broadcast live via YouTube. The result is an increase in knowledge after attending counseling

Keywords: *counseling, online, reproductive health*

1. PENDAHULUAN

Hasil survei yang dilakukan BKKBN, BPS, Kemenkes dan USAID pada tahun 2018 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja di Indonesia terkait kesehatan reproduksi belum memadai. Kurangnya pengetahuan remaja tentang pendidikan seksual dan informasi yang salah dari media sosial menjadikan dampak dari permasalahan kesehatan reproduksi. Informasi yang benar tentang kesehatan reproduksi sangat diperlukan untuk remaja. (Terry Y.R. Pristya, 2021)

Remaja mengalami perkembangan dan pertumbuhan dalam mencari identitas dan jati dirinya. Permasalahan remaja disebabkan adanya perbedaan kebutuhan dan aktualisasi dari kemampuan penyesuaian diri terhadap lingkungan tempat tumbuh kembangnya. Di Indonesia sekitar 700.000 ribu kasus aborsi pada tahun 2003 dan 50% termasuk *Unsafe abortion*. Kehamilan tidak diinginkan pada remaja meningkat setiap tahunnya dan 10% remaja sudah memilah dan memiliki anak. (Kadek Sri Ariyanti, 2019)

Kasus pertama Covid-19 tercapat pada 31 Desember 2019 di Wuhan, Tiongkok. Kasus pertama di Indonesia diumumkan tanggal 02 Maret 2020 dan berkembang dengan kasus terbanyak di DKI Jakarta, Jawa Tengah dan Jawa Barat (data 31 Desember 2020). Indonesia telah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 dalam rangka pencegahan penularan Covid-19 seperti penutupan sekolah dan bisnis, pembatasan perpindahan atau moblisasi penduduk dan pembatasan perjalanan internasional.

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Menindaklanjuti arahan dari L2DIKTI Wilayah III perihal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara daring, Maka STIK Budi Kemuliaan berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara online dengan salah satu sekolah yang sudah kerjasamanya.

Pembelajaran yang dilaksanakan secara online pada masa Covid-19 juga memiliki tantangan tersendiri. Lokasi dosen dan mahasiswa yang terpisah saat melaksanakan pembelajaran membuat dosen tidak bisa memantau secara

langsung aktivitas mahasiswa selama proses perkuliahan. Pembelajaran jarak jauh secara online dengan menggunakan berbagai platform aplikasi dipandang tepat dalam menghadapi permasalahan di masa Covid-19, salah satunya *Zoom Meeting*. *Zoom Meeting* merupakan pembelajaran dengan menggunakan audio visual secara online. Metode pembelajaran yang dapat dilakukan di rumah yaitu pembelajaran daring yang menggunakan teknologi dan jaringan internet mulai dari penggunaan *whatsapp*, *google classroom*, *email*, *ZOOM*, *Google Form*, *Quiziz*, *mentimeter*, dan lain sebagainya. Pembelajaran *online* dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa media, baik media cetak maupun non cetak (audio atau video), komputer atau internet dan sebagainya. Quizizz adalah laman edukatif online yang tersedia di aplikasi *Playstore* berbasis android secara resmi quizizz di publikasi tahun 2017. Pada penelitian Marlin dkk (2020) menguraikan bahwa pembelajaran daring yang banyak dilakukan adalah pembelajaran daring menggunakan *Whatsapp* sebanyak 87,2%, *Google Classroom* sebanyak 41.3%, *Youtube* sebanyak 15,6 %, *Google Meeting* atau *Zoom* sebanyak 13, 8%, dan aplikasi lainnya 12,8%.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dipengaruhi oleh karakteristik penyuluh, kompetensi, motivasi, kemandirian penyuluh, organisasi, dukungan inovasi dan sosial budaya masyarakat. Pemanfaatan media dalam kegiatan penyuluhan dari beberapa hasil penelitian menjelaskan mendukung kegiatan penyuluhan terkait media sosial (*Facebook*, *Youtube*, *WhatsApp* dan *Instagram*) (Suratini, 2021)

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengetahui peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja secara online melalui aplikasi ZOOM, dengan live youtube.

2. MASALAH

Kurangnya pengetahuan remaja terkait masalah reproduksi diantaranya perilaku seksual (kehamilan remaja, kehamilan tidak diinginkan, *unsave abortion*, dll) , Gizi Seimbang, pengelolaan emosi remaja dan TRIAD KRR

3. METODE

Penyuluhan *online* ini merupakan suatu kegiatan rutin pengabdian kepada masyarakat yang direncanakan setiap tahun dengan salah satu lembaga sekolah menengah pertama swasta ternama di wilayah Tangerang Selatan. Responden kegiatan ini adalah siswa SMP kelas VII A dan B Al-Azhar 25 Tangerang Selatan, Jln. Kelapa Dua No.50 Babakan, Kecamatan Setu-Tangerang Selatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Selasa tanggal 08 Februari 2022. Pelaksanaan semula dilaksanakan secara luring, namun karena diprediksi akan adanya lonjakan covid gelombang ke 2 sehingga kegiatan dimodifikasi menjadi secara daring dengan menggunakan *ZOOM meeting*. Proses pelaksanaan dimulai sebagai berikut :

Tabel 1 Tahapan Kegiatan Penyuluhan Online

PERENCANAAN	PELAKSANAAN	LUARAN
1. Penentuan jadwal kegiatan pengabdian masyarakat antara SMP Al – Azhar dengan Prodi Sarjana STIK Budi Kemuliaan tentang waktu, metode penyuluhan dan tema kegiatan	Pelaksanaan kegiatan penyuluhan online dijadwalkan sebagai berikut : 1. Pembukaan oleh MC 2. Pelaksanaan Seminar, diskusi dan Tanya jawab	Tersedia laporan kegiatan penyuluhan yang berisikan lampiran 1. Satuan Acara Penyuluhan 2. Hasil <i>Pre – test</i> dan <i>Post-test</i>
2. Administrasi persuratan	- Pembukaan oleh Moderator	3. Foto Kegiatan
3. Rapat internal dengan TIM penyuluhan terdiri dari 5 mahasiswa angkatan 2 dan 3 Prodi Sarjana Kebidanan bersama 3 dosen pendamping dan tersedia notulensi rapat	- <i>Pretest</i> - Pemaparan Video Reproduksi - Pemaparan materi - <i>Posttest</i>	4. Surat permohonan dari SMP Al – Azhar 5. Surat Tugas pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat STIK Budi Kemuliaan
	3. Penutupan dan foto bersama Kegiatan penyuluhan dilakukan siaran langsung melalui <i>Link Youtube</i> terlampir https://www.youtube.com/watch?v=goCOOA0A12A	6. Link ZOOM dari SMP Al – Azhar 7. Link <i>Google Form</i> kehadiran

Metode evaluasi yang digunakan untuk pengukur pencapaian pengetahuan pada kegiatan penyuluhan ini ada dengan menggunakan 15 soal tentang kesehatan reproduksi menggunakan media *Quizizz* diberikan pada responden sebelum dan sesudah pemaparan materi, menggunakan soal yang sama. Isi pertanyaan berasal dari modul perencanaan masa depan dan kesehatan reproduksi untuk pendidik sebaya remaja usia 10 -14 tahun tentang kita BERANI dicetak oleh Direktorat Bina Ketahanan Remaja, BKKBN.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil

Tabel 1

Karakteristik Sasaran pada Penyuluhan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja di SMP AI – Azhar Tahun 2022

Variabel	Frekuensi	Presentasi
Jenis Kelamin (n=37)		
Laki – Laki	14	28%
Perempuan	23	62%
Usia (n=37)		
12 tahun	23	62 %
13 tahun	14	28%

Tabel 1 menunjukkan jenis kelamin terbanyak perempuan sebanyak 23 responden (28%). Usia paling banyak yang mengikuti kegiatan penyuluhan sebanyak 23 responden (62%).

Tabel 2

Hasil *Pretest* dan *Posttest* pada Penyuluhan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja di SMP AI – Azhar Tahun 2022

Variabel	Frekuensi	Presentasi
<i>Pretest</i> (n=38)		
Rata – rata Ketepatan menjawab soal		88%
Rata – rata Jumlah Soal Menjawab Benar	13	86%
<i>Posttest</i> (n=31)		
Rata – rata Ketepatan menjawab soal		91%
Rata – rata Jumlah Soal Menjawab Benar	14	93%

Pada *pretest* rata – rata ketepatan menjawab soal sebesar 88% dan jumlah soal menjawab benar 13 soal (86%). Pada *Posttest* rata – rata ketepatan menjawab soal sebesar 91% dan jumlah soal menjawab benar 14 soal (93%).



Gambar 1 Pembukaan oleh SMP Islam Al – Azhar 25

Gambar 1 merupakan kegiatan pembukaan oleh *master of Ceremony* siswa dari SMP Islam Al-Azhar 25 dilanjutkan dengan rangkaian kegiatan pembacaan kalam ilahi, ikrar, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Al – Ahar serta sambutan – sambutan. Terlihat pada gambar jumlah partisipan sebanyak 67 peserta. Terdiri dari siswa/ siswi, guru, panitia kegiatan dan TIM pengabdian masyarakat STIK Budi Kemuliaan.



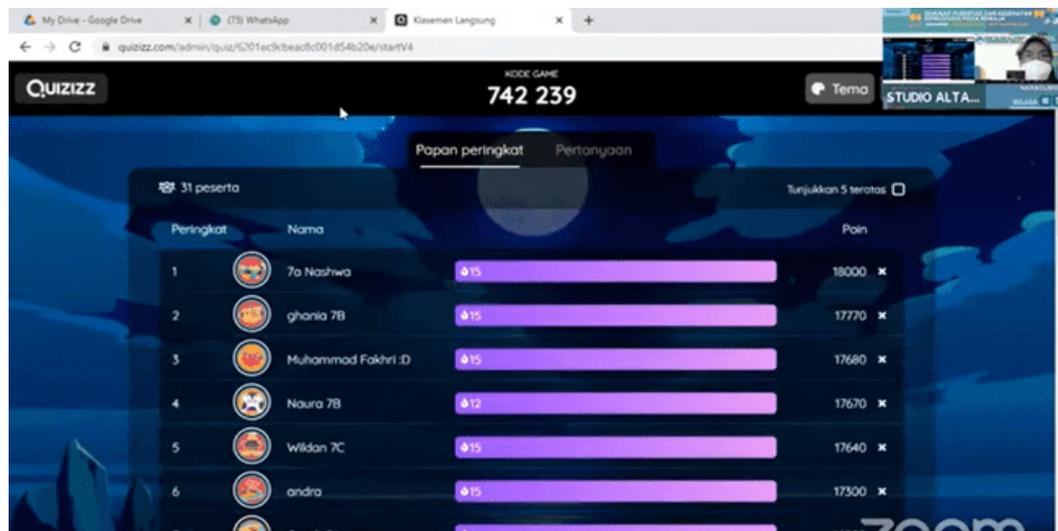
Gambar 2 Nilai Pretest Sebelum Pemaparan Materi

Gambar 2 menjelaskan tentang perolehan nilai yang didapatkan sebelum pemaparan materi. Terdapat 37 siswa/ siswi yang mengikuti namun tidak semua peserta mengikuti hingga selesai, hal ini dimungkinkan karena kendala jaringan.



Gambar 3 Pemaparan Materi Tentang Kesehatan Reproduksi

Gambar 3 berisikan tentang pemaparan materi tentang kesehatan reproduksi. Topik penyuluhan diantaranya gizi seimbang remaja, pengelolaan emosi remaja, kehamilan remaja dan TRIAD KRR.



Gambar 4 Nilai Postest Setelah Pemaparan Materi

Gambar 4 menunjukkan nilai pengetahuan setelah pemaparan materi diikuti oleh 31 peserta, perolehan peringkat didapatkan dengan orang yang berbeda. Perbedaan jumlah siswa/ siswi dimungkinkan karena pengaruh jaringan internet.

Tabel 3 menunjukkan sebanyak 19 responden (90,4%) menyatakan pemaparan materi mudah dimengerti, 17 responden (81%) tidak mengalami hambatan saat mengikuti penyuluhan dan 20 responden (95%) menyatakan materi yang disampaikan menarik. Pada point kritik dan saran 95% memberikan *feedback* positif dan 5% memberikan masukan yang membangun diantaranya : Seminar selanjutnya tentang Pergaulan Anak Remaja.

Tabel 3 Evaluasi Kegiatan Penyuluhan Online

NO	PERTANYAAN	FREKUENSI (N = 21)	
		YA	TIDAK
1	Apakah pemaparan mudah di mengerti?	19 (90,4%)	2 (9,6%)
2	Apakah ada hambatan selama kegiatan berlangsung?	4 (19%)	17 (81%)
3	Materi yang disampaikan menarik bagi anda?	20 (95%)	1 (5%)

2) Pembahasan

Pelaksanaan pemaparan materi tentang kesehatan reproduksi remaja disampaikan kepada siswa kelas VII dengan rata – rata usia 12 tahun, dengan menggunakan aplikasi *ZOOM Meeting* dan disiarkan melalui langsung pada kanal *Youtube*. *Zoom Meeting* merupakan layanan konferensi video yang mempunyai kemampuan efisien dan juga fleksibel dalam menghadirkan suasana pertemuan secara daring. *Youtube* merupakan media sosia yang banyak diminati masyarakat pada saat ini. Popularitas *Youtube* mempunyai nilai guna *platform* berbagi video pada situs tersebut bagi para penggnanya. Pengguna *youtube* diantara usia 18 – 29 tahun dengan presentasi 82% berdasarkan badan pusat statistik didominasi oleh remaja. Perkembangan *youtube* memiliki peluang di dunia pendidikan dalam mengembangkan sumber daya manusia. Dalam konteks pembelajaran, Youtube dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media ajar.

Topik penyuluhan kegiatan diantaranya gizi seimbang remaja, pengelolaan emosi remaja, kehamilan remaja dan TRIAD KRR (Tiga resiko yang dihadapi remaja yaitu seksualitas, HIV/ AIDS dan Napza). Pemilihan topik tersebut karena masalah yang paling sering dialami oleh remaja. Remaja putri mempunyai risiko lebih tinggi karena anmenia dibandingkan pria. Pentingnya menjaga kesehatan melalui makanan sejak dini perlu di sampaikan kepada generasi muda khususnya remaja.(Mellia Harumi, 2021) Konsumsi makan dengan gizi seimbang pada

remaja diharapkan dapat mencegah berbagai masalah penyakit yang berhubungan dengan gizi.(Khairunisa Ramadhani, 2021). Topik selanjutnya terkait kesehatan reproduksi remaja adalah kehamilan dini atau kehamilan di luar nikah merupakan imbas dari perilaku seksual beresiko yang berdampak pada guncangan *Well – Being* seseorang remaja. Remaja antara 10 – 24 tahun telah melakukan seks di luar nikah sebanyak 15%.(Raidah Intizar Yusuf, 2021)

Pengukuran pengetahuan kesehatan reproduksi dengan beberapa pertanyaan benar dan salah. Kesehatan reproduksi merupakan keadaan sehat secara fisik, mental dan kesejahteraan sosial yang berhubungan dengan sistem dan fungsi reproduksi.Beberapa penelitian merekomendasikan bahwa pengetahuan sangat penting dalam pengambilan keputusan terutama kesehatan reproduksi. Kegiatan dimulai dengan *pretest* dan *posttest* untuk menilai perbedaan sebelum dan sesudah pemaparan materi menggunakan aplikasi *quiziz*. *Link quiziz pretest* dan *posttest* di berikan sebelum dan sesudah pemaparan materi tentang kesehatan reproduksi untuk menilai perbedaan nilai pengetahuan setelah pemaparan materi. Media penilaian menggunakan *Quizizz*, *Link* aplikasi dan kode game di share melalui chat ZOOM dan share screen.

Aplikasi *quizizz* merupakan media pembelajaran *online E – learning* yang berbasis permainan tidak berbayar, digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan semangat dan motivasi serta hasil dari proses belajar siswa. Aplikasi *quizizz* dapat merancang model kuis interaktif yang mencakup menulis, membaca dan mendengarkan. *Game education* (permainan edukatif) merupakan pembelajaran dengan memusatkan pada sebuah permainan yang di dalamnya terkandung unsur mendidik atau nilai-nilai pendidikan. *Game-based-learning* atau pembelajaran berbasis teknologi digital melibatkan peserta didik, pada permainanannyapeserta didik memiliki keinginan yang lebih besar dalam melanjutkan proses pembelajaran berikutnya dibandingkan dengan pembelajaran yang bersifat konvensional.

Hasil evaluasi pengetahuan kesehatan reproduksi remaja setelah dilakukan penyuluhan dengan video dan presentasi *Power Point* mengalami peningkatan. Pengetahuan yang kurang tentang kesehatan reproduksi dapat meyebabkan masalah kesehatan reproduksi yang dialami remaja. Penyampaian informasi

dengan penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan dan diharapkan dapat mengubah perilaku sehat dan mandiri. Peran penyuluh dalam mempresentasikan topik kesehatan remaja sangat berkontribusi dalam penyampaian materi yang benar. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternative penyampaian informasi kesehatan reproduksi remaja yang dapat dipercaya. Dengan demikian, program kesehatan dapat tercapai sesuai dengan target dan mampu menciptakan remaja yang bertanggung jawab terhadap kesehatan reproduksinya sendiri.

Pada saat pelaksanaan kegiatan penyuluhan terdapat ketidaksesuaian data kehadiran yang diperoleh, melalui zoom terdapat 67 partisipan (gambar 1), untuk pengisian *link google form* kehadiran terdapat 41 partisipan yang mengisi diantaranya siswa/siswi dan guru, namun hanya 21 partisipan yang mengisi *link google form* evaluasi. Ketidaksesuaian ini kemungkinan dari partisipan yang tidak mengisi *link google form* yang telah disiapkan.

Google form salah satu alat yang mudah digunakan karena tidak menggunakan koding untuk pembuatannya. *Google form* juga dapat dikolaborasi dengan situs atau media lain contohnya: *google docs*, *google drive*, *youtube*. Inilah aplikasi yang cocok dan sesuai yang dapat digunakan guru-guru dan murid di sekolah.

Kendala yang terjadi pada penyuluhan sesuai dengan penelitian Firman (2020) pembelajaran online juga memiliki tantangan tersendiri. Salah satunya adalah ketersediaan layanan internet. Data penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengakses internet menggunakan layanan selular, sementara sebagian kecilnya menggunakan layanan WiFi. Selain ketersediaan layanan internet, tantangan lain yang harus dihadapi adalah kendala biaya. mahasiswa menyatakan bahwa untuk mengikuti pembelajaran secara online, mereka harus mengeluarkan biaya lebih untuk membeli kuota data internet. Menurut mahasiswa, pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk konferensi video menghabiskan kuota yang sangat banyak, sementara diskusi online melalui aplikasi pesan instan tidak membutuhkan banyak kuota

5. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan secara online yang dilaksanakan antara STIK Budi Kemuliaan dengan SMP Islam Al – Azhar 25 Pamulang Selatan berjalan dengan baik dan Lancar. Kegiatan penyuluhan online di upload pada kanal *Youtube* SMP Islam Al – Azhar 25 Tangerang Selatan. Hasil penyuluhan online terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pemaparan materi tentang kesehatan reproduksi menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* dan *Quizizz*.

DAFTAR PUSTAKA

- Erliaa Burhan, A. S., Fathiyah Isbaniah 2020. *Pedoman Tatalaksana Covid - 19* Jakarta, Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Fika Irmada, I. Y. 2021. Keefektifan Pembelajaran Online Melalui Zoom Meeting Di Masa Pandemi Bagi Mahasiswa. *Basicedu*, 5, 2424.
- Firman, S. R. R. 2020. Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19 *Indonesian Journal Of Educational Science*, 02, 83.
- Makarim, N. A. 2020. Permendikbud No.3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi. *In: Kebudayaan, K. P. D. (Ed.)*. Jakarta.
- Makarim, N. A. 2022. Diskresi Pelaksanaan Keputusan Bersama 4 (Empat) Materi Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid - 19)*. *In: Menteri Pendidikan, K., Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia (Ed.)*. Jakarta: Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.
- Marlin Kristina, R. N. S., Erliza Septia Nagara 2020. Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 Di Provinsi Lampung. *Jurnal Idaarah*, Iv, 201.
- Mujiyanto, H. 2019. Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5, 136.
- Nova Yulianti, S. H. R. Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Masa Adaptasi Baru Di Smp N 60 Jakarta Pusat. *In: Ida Sofianti, W. K., Ed. Seminar Online Kebidanan "Remaja Pahami Kesehatan Reproduksi Kenapa Harus Tabu, 2020 Semarang. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.*
- Nunung Supriadi, D. T., Zuyinatul Isro 2021. Penerapan Aplikasi Quizizz Dalam Pembelajarandaringdi Eracovid-19. *Cakrawaya Mandarin*, 5, 44.
- Putranto, T. A. 2020. Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid - 19)*. *In: Kesehatan,*

- K. (Ed.). Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Remaja, S. P. P. B. K. 2020. *Tentang Kita Berani Modu Perencanaan Masa Depan Dan Kesehatan Reproduksi Untuk Pendidik Sebaya Remaja Usia 10 - 14 Tahun*, Jakarta, Direktorat Bina Ketahanan Remaja, Bkkbn.
- Solihin, A. 2020. Pembelajaran Online Dengan Aplikasi Zoom Meeting Di Kelas 5 Sdn 1 Selaawi Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kehumasan*, 3, 19.
- Wahyuni, D. 2021. Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. In: Kebudayaan, K. P. D. (Ed.). Jakarta.
- Yanthi Charolina, H. 2021. Pemamfaatan Aplikasi Googleform Dalam Pembelajaran Bagi Guru Pada Masa Pandemi. *Paradigma*, 23, 18.
- Kadek Sri Ariyanti, M. D. S., Lakitha Ning Utami 2019. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Di Smp Negeri 3 Selemadeg Timur *Indonesian Journal Of Community Empowerment (Ijce)*.
- Khairunisa Ramadhani, H. K. 2021. Edukasi Gizi Seimbang Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Pada Remaja Di Desa Bedingin Wetan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Global*, 4, 66-74.
- Mellia Harumi, A. R. P. 2021. Penyuluhan Pangan Sehat Remaja Sebagai Upaya Menghadapi Perubahan Iklim. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.
- Raidah Intizar Yusuf, A. H. 2021. Efek Interaksi Penggunaan Media Sosial Dan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Seksual Beresiko Remaja. *Jurnal_Pekommas*.
- Suratini, P. M., Cahyono Tri Wibowo 2021. Pemanfaatan Media Sosial Untuk Mendukung Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Penyuluhan*, 17, 12-24.
- Terry Y.R. Pristya, C. K. H., Ulya Qoulan Karima, Arnur Oktavianti⁴, Nadia Ramadhanty 2021. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Menggunakan Kombinasi Media Poster, Leaflet, Dan Celemek Organ Reproduksi *Caradde: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 2621 - 7961.